



Home (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/index>)
/ Archives (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/issue/archive>)
/ Vol. 8 No. 2 (2026): Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan



(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/issue/view/977>)

Published: 2026-04-29

Front Matters

Cover Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37105>)

Kenji Kenji

 Abstract : 61 |  PDF : 156

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37105/22595>)

Daftar Isi Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37717>)

Kenji Kenji

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37720> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37720>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37720/23074>)

Pengaruh Kredibilitas Influencer dan E-WOM terhadap Niat Beli Melalui Citra Merek Produk Somethinc (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37721>)

Steven Delon Herjana, Yenny Lego
690-700

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37721> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37721>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37721/23075>)

Faktor-Faktor Determinan Nilai Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman: Profitabilitas sebagai Mediator (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37722>)

Jansen Zanetti Kifli, Indra Widjaja
701-711

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37722> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37722>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37722/23076>)

Pengaruh Leverage, Profitability, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Retail di BEI (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37723>)

Marcelino Marcelino, Herman Ruslim
712-719

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37723> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37723>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37723/23077>)

Pengaruh Struktur Modal, Green Finance, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37724>)

Tommy Mahaputra Samsapmukti, Agus Zainul Arifin
720-728

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37724> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37724>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37724/23078>)

Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko terhadap Financial Allocation Gen Z pada Obligasi

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37725>)

Kennale Justin Wang, I Gede Adiputra
729-735

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37725> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37725>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37725/23079>)

Pemasaran Media Sosial dan Persepsi Kualitas sebagai Penentu Niat Beli Cloud Kitchen
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37726>)

Nicholas Triputra, M. Tony Nawawi
736-747

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37726> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37726>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37726/23080>)

Pengaruh Bias Perilaku terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Z di Jakarta
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37727>)

Janice Callista, Halim Putera Siswanto
748-757

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37727> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37727>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37727/23081>)

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Loyalitas Pelanggan Blu by Bca di Jakarta
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37729>)

Alexanders Valentino, Richard Andrew
758-766

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37729> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37729>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37729/23082>)

Peran Brand Trust sebagai Mediator dalam Pengaruh Brand Image dan Perceived Value terhadap Purchase Intention pada Konsumen Produk Golf Club
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37730>)

Yulike Prawinda, Keni Keni
767-780

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37730> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37730>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37730/23083>)

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Melalui Kelelahan Kerja sebagai Mediator (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37731>)

Steven Salim, Yusi Yusianto
781-789

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37731> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37731>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37731/23084>)

Customer Satisfaction sebagai Mediator Customer Loyalty dari Service Quality, CRM, dan Brand Image (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37732>)

Gabriella Angelin Widjaya, Tommy Setiawan Ruslim
790-798

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37732> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37732>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37732/23085>)

Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Saving Behavior dengan Self Control sebagai Variabel Moderasi
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37733>)

Kelvin Asjarie, Hendra Wiyanto
799-808

 <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37733> (<https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37733>)

 Abstract : 0 |  PDF : 0

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/37733/23086>)



([https://drive.google.com/file/d/13JToOIf-](https://drive.google.com/file/d/13JToOIf-Rdttn7Mb61_Jus4pNDPMgNy/view?usp=sharing)

[Rdttn7Mb61_Jus4pNDPMgNy/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/13JToOIf-Rdttn7Mb61_Jus4pNDPMgNy/view?usp=sharing))

PROFILE MENU

[Contact \(/index.php/JMDK/about/contact\)](/index.php/JMDK/about/contact)

PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN *RETAIL* DI BEI

Marcelino¹, Herman Ruslim^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: marcelino.115220238@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hermanr@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 08-01-2026, revisi: 14-01-2026, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. *Tax avoidance* diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), sedangkan *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *profitability* menggunakan *Return on Assets* (ROA), dan *capital intensity* menggunakan rasio aset tetap terhadap total aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif dan dianalisis menggunakan regresi data panel. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling dan menghasilkan 30 perusahaan retail dengan total 150 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. *Profitability* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *capital intensity* juga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, yang menandakan bahwa besar kecilnya investasi aset tetap tidak memengaruhi strategi penghematan pajak.

Kata Kunci: *leverage, profitability, capital intensity, tax avoidance, perusahaan retail*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of *leverage*, *profitability*, and *capital intensity* on *tax avoidance* in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. *Tax avoidance* is measured using the *Cash Effective Tax Rate* (CETR), while *leverage* is measured using the *Debt to Equity Ratio* (DER), *profitability* using *Return on Assets* (ROA), and *capital intensity* using the ratio of fixed assets to total assets. This research employs a quantitative approach with an associative design and is analyzed using panel data regression. The sample was selected through purposive sampling and consists of 30 retail companies with a total of 150 observations. The results show that *leverage* has a negative and significant effect on *tax avoidance*. *Profitability* has a positive but insignificant effect on *tax avoidance*, while *capital intensity* also shows a negative but insignificant effect, suggesting that the size of fixed asset investment does not influence tax-saving strategies.

Keywords: *leverage, profitability, capital intensity, tax avoidance, retail companies*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Indonesia sebagai negara dengan penduduk besar dan sumber daya alam melimpah menjadi pusat aktivitas ekonomi dan investasi. Pertumbuhan jumlah perusahaan memberikan dampak positif berupa perluasan lapangan kerja, peningkatan daya saing industri, serta kontribusi terhadap penerimaan pajak sebagai sumber utama pembiayaan negara (Oktaviyoni, 2024). Oleh karena itu, menjaga keberlangsungan penerimaan pajak sangat penting bagi stabilitas ekonomi nasional.

Dalam perekonomian, retail merupakan rantai distribusi dengan transaksi tinggi, perputaran kas cepat, dan kebutuhan modal kerja besar (Rani & Arianto, 2024). Digitalisasi melalui *e-commerce*, pembayaran digital, dan *omni channel* semakin mendorong perubahan model bisnis retail. Kondisi

ini menuntut perusahaan memiliki manajemen keuangan adaptif untuk menghadapi perubahan preferensi konsumen.

Meskipun tumbuh, industri retail menghadapi tantangan perpajakan karena pajak merupakan kewajiban yang bersifat memaksa dan menjadi sumber pembiayaan negara (Ariffin & Sitabuana, 2022). Perusahaan sering melakukan perencanaan pajak untuk menekan biaya, termasuk *tax avoidance*, yaitu strategi legal memanfaatkan celah regulasi untuk mengurangi beban pajak. Namun, praktik ini dinilai agresif karena dapat menurunkan potensi penerimaan negara.

Perubahan kebijakan pajak seperti kenaikan tarif PPN dari 11% menjadi 12% meningkatkan isu *tax avoidance*. Kebijakan ini menambah beban biaya sehingga mendorong perusahaan mencari strategi efisiensi pajak. Selain itu, fenomena shadow economy akibat tingginya beban pajak menunjukkan bahwa tekanan fiskal dapat memperbesar kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance* demi menjaga profitabilitas.

Tax avoidance pada perusahaan retail dipengaruhi faktor keuangan seperti *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity*. *Leverage* berkaitan dengan beban bunga sebagai pengurang pajak (Sari *et al.*, 2021), untuk *profitability* dapat meningkatkan motivasi perusahaan melakukan efisiensi pajak (Widyangsih, 2021). *Capital intensity* melalui depresiasi juga dapat menurunkan laba kena pajak. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Joachim, 2024).

Melihat kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan retail menjadi penting, terutama untuk tahun 2020–2024 yang mencerminkan kondisi ekonomi pascapandemi dan peningkatan digitalisasi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur manajemen keuangan dan perpajakan serta membantu manajemen memahami bagaimana variabel keuangan tertentu dapat menjadi indikator penghindaran pajak pada perusahaan *retail*.

Rumusan masalah

Adapun masalah yang dirumuskan dan hendak dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024?
- Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024?
- Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024?
- Apakah *leverage*, *Profitability*, dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2020– 2024?

Kajian teori

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan dalam struktur modalnya. Tingkat *leverage* yang tinggi mencerminkan ketergantungan pada pendanaan eksternal dan meningkatkan risiko keuangan ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tetapnya. *Leverage* juga berperan dalam menilai stabilitas perusahaan dan potensi risiko kebangkrutan (Nursari *et al.*, 2023). Menurut Adiputra & Ruslim (2023), *leverage* juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, di mana penggunaan utang yang besar dapat meningkatkan potensi pengembalian namun sekaligus memperbesar kemungkinan terjadinya ketidakstabilan keuangan dan *financial distress*.

Profitability

Profitability merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efisien. Rasio yang umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan sejauh mana aset menghasilkan laba bersih. Tingkat *profitability* yang tinggi menjadi indikator positif mengenai efektivitas kinerja manajemen (Ross et al., 2021). Menurut Linda (2025), *profitability* juga mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari investasi dan penjualan.

Capital intensity

Capital intensity adalah rasio yang menggambarkan besarnya investasi perusahaan pada aset tetap yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Aset tetap menghasilkan beban penyusutan yang dapat menurunkan laba kena pajak dan memengaruhi kebijakan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, *capital intensity* mencerminkan ketergantungan perusahaan pada aset berwujud dalam operasionalnya (Sulaiman & Sari, 2023).

Tax avoidance

Tax avoidance adalah strategi legal yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah atau ketidakjelasan dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum. Strategi ini digunakan untuk menekan pajak terutang dan menjaga efisiensi beban fiskal, meskipun dapat menimbulkan risiko reputasi bagi perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020).

Kaitan antara *leverage* terhadap *tax avoidance*

Leverage berkaitan dengan penggunaan utang yang memberikan manfaat pajak melalui beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga perusahaan lebih terdorong melakukan *tax avoidance* (Mahdiana & Amin, 2020). Semakin tinggi *leverage*, semakin besar peluang perusahaan memanfaatkan beban bunga sebagai strategi efisiensi pajak.

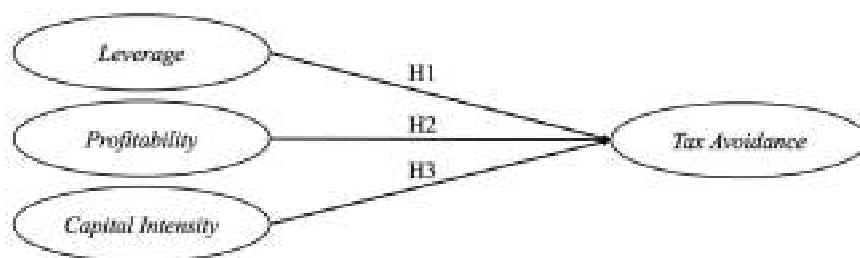
Kaitan antara *profitability* terhadap *tax avoidance*

Profitability mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang dapat mendorong manajemen melakukan perencanaan pajak untuk mempertahankan laba bersih setelah pajak (Nursari & Nazir, 2023). Perusahaan dengan tingkat laba tinggi cenderung berupaya menekan beban pajak agar profit tetap optimal.

Kaitan antara *capital intensity* terhadap *tax avoidance*

Capital intensity berkaitan dengan besarnya aset tetap yang menghasilkan beban penyusutan sebagai pengurang laba kena pajak, sehingga berpotensi meningkatkan strategi *tax avoidance* (Sulaiman & Sari, 2023). Semakin besar investasi pada aset tetap, semakin tinggi depresiasi yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk efisiensi pajak.

Berdasarkan penjelasan hubungan antar variabel tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan retail yang terdaftar di BEI, sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Profitability</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Capital Intensity</i>	$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Tax Avoidance</i>	$CETR = \frac{\text{Beban Pajak Dibayar}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CETR_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 CI_{it} + \varepsilon_i$$

Keterangan:

$CETR$ = *Cash Effective Tax Rate*

i = Unit *cross section*

t = Unit *time series*

α = Konstanta (*intersep*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

DER = *Debt To Equity*

ROA = *Return On Asset*

CI = *Capital Intensity*

ε = *Error* (residual)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif

Sumber: Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Eviews 12

	DER	ROA	CI	CETR
<i>Mean</i>	2,230752	-0,228832	0,220021	0,133601
<i>Median</i>	0,744242	0,033675	0,190915	0,199806
<i>Maximum</i>	38,17212	4,693277	0,606239	1,373988
<i>Minimum</i>	-1,028015	-9,929976	0,000611	-1,586020
<i>Std. Dev.</i>	4,948712	1,455233	0,139126	0,330673
<i>Observations</i>	150	150	150	150

Pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,230752 dengan standar deviasi 4,948712. Nilai

maksimum *leverage* mencapai 38,17212, sedangkan nilai minimum mencapai -1,028015. Variabel *profitability*, yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), memiliki nilai rata-rata -0,228832 dengan standar deviasi 1,455233. Nilai maksimum ROA sebesar 4,693277 dan minimum -9,929976.

Selanjutnya, *capital intensity* menunjukkan nilai rata-rata 0,220021 dan standar deviasi 0,139126. Nilai maksimum sebesar 0,606239 dan minimum 0,000611. *Tax avoidance* yang diukur menggunakan memiliki nilai rata-rata 0,133601 dan standar deviasi 0,330673. Rentang nilai CETR yang dari maksimum 1,373988 hingga minimum -1,586020.

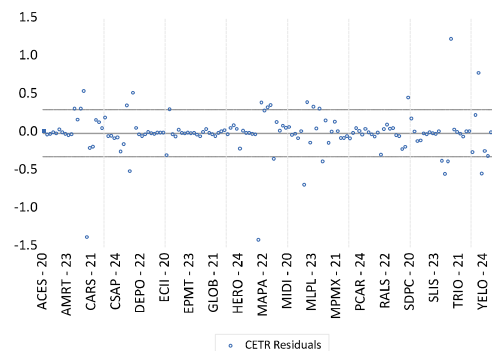
Uji asumsi analisis data

Dari hasil uji *chow*, *hausman*, dan *lagrange multiplier*, model data panel yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan model data panel yang terpilih.

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas
Sumber: Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Eviews 12

Variabel	DER	ROA	CI
DER	1,000000	0,099830	0,306632
ROA	0,099830	1,000000	0,208541
CI	0,306632	0,208541	1,000000

Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh nilai koefisien korelasi antar variabel independen menunjukkan angka yang berada di bawah batas 0,90. Hal ini terlihat dari korelasi antara *leverage* (DER) dan *profitability* (ROA), antara DER dan *capital intensity* (CI), serta antara *profitability* (ROA) dan *capital intensity* (CI), yang semuanya memiliki nilai korelasi jauh di bawah 0,90. Hal ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Eview 12

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik residual tersebar acak di sekitar garis nol tanpa pola mengerucut, melebar, maupun membentuk kurva. Penyebaran yang merata ini mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas, sehingga varians residual stabil dan model regresi dinyatakan layak digunakan.

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi
Sumber: Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Eviews 12

N	K	DL	DU	DW	4-DU	4-DL
150	3	1,6926	1,7741	1,843034	2,2259	2,3074

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, nilai DW berada di antara DU dan 4–DU, serta tidak berada di bawah DL maupun di atas 4–DL. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi panel tidak mengalami autokorelasi. Hal ini, model dinyatakan memenuhi asumsi bebas autokorelasi.

Hasil pengujian regresi linier berganda

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas
Sumber: Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Eviews 12

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,237176	0,049233	4,817459	0,0000
DER	-0,021391	0,005407	-3,956328	0,0001
ROA	0,032858	0,017894	1,836260	0,0684
CI	-0,219698	0,195660	-1,122855	0,2633

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada Tabel 5, maka persamaan regresinya adalah:

$$\text{CETR} = 0,237176 - 0,021391 \text{ DER} + 0,032858 \text{ ROA} - 0,219698 \text{ CI}$$

Hasil uji hipotesis

Hasil uji parsial (uji t)

Tabel 6. Hasil uji parsial
Sumber: Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Eviews 12

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	4,817459	0,0000
DER	-3,956328	0,0001
ROA	1,836260	0,0684
CI	-1,122855	0,2633

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji parsial menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0001 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai *t-statistic* sebesar –3,9563. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan Tabel 6, variabel *profitability* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0684, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dengan *t-statistic* sebesar 1,8362. Hasil ini menunjukkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan Tabel 6, variabel *capital intensity* (CI) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dengan nilai probabilitas sebesar 0,2633 dan *t-statistic* sebesar –1,1229. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hasil uji simultan (uji F)

Tabel 7. Hasil uji simultan (uji F)
Sumber: Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Eviews 12

<i>F-statistic</i>	7,612603
Prob(F-statistic)	0,000092

Berdasarkan Tabel 7, nilai *F-statistic* yang dihasilkan 0,000092 menunjukkan probabilitas jauh di bawah 0,05, sehingga model dinyatakan signifikan. Hal ini, variabel *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan retail yang menjadi sampel penelitian.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil uji determinasi (R^2)
Sumber: Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Eviews 12

<i>R-squared</i>	0,135265
<i>Adjusted R-squared</i>	0,117496
<i>S.E of regression</i>	0,310640
<i>Sum squared resid</i>	14,08859

Berdasarkan Tabel 8, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,117496 menunjukkan bahwa sekitar 11,75% variasi pada *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity*. Sisanya dipengaruhi 88,25% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan untuk hasil mengenai pengaruh *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, diperoleh temuan bahwa hanya variabel *leverage* yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hal ini, untuk struktur pendanaan berbasis utang terbukti menjadi faktor yang memengaruhi strategi pajak perusahaan retail pada periode penelitian.

Variabel *profitability* dan *capital intensity* masing-masing menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan dan negatif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas dan besarnya aset tetap tidak menjadi penentu utama keputusan perusahaan retail dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini, kedua variabel tersebut belum mampu memberikan kontribusi kuat terhadap variabel *tax avoidance* di perusahaan retail selama periode penelitian.

Bagi perusahaan retail, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengelolaan struktural dan keuangan, khususnya terkait penggunaan utang sebagai bagian dari strategi pendanaan. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan struktur modal agar tidak menimbulkan risiko keuangan berlebih, sekaligus memahami bahwa *leverage* memiliki dampak terhadap perpajakan. Selain itu, perusahaan dianjurkan untuk meningkatkan transparansi dan kepatuhan pajak agar mengurangi risiko hukum dan reputasi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain. Penelitian berikutnya juga dapat memperpanjang periode observasi atau membandingkan beberapa subsektor dalam perusahaan retail agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Ucapan terima kasih

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada kedua orang tua, teman-teman, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik dalam memberikan data maupun informasi yang diperlukan selama proses penelitian ini.

REFERENSI

- Adiputra, I. G., & Ruslim, H. (2023). The influence of exchangeability, leverage, inflation, and interest rate on financial problems among manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2018-2021. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1062-1073. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1062-1073>
- Angella, Widyasari, & Adang, F. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas terhadap tax avoidance yang dimoderasi ukuran perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 7(3), 1155-1164. <https://doi.org/10.24912/jpa.v7i3.34394>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh leverage, capital intensity, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 179-194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Gumelar, A., Susanto, H., & Sukayat, H. (2024). Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size On Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(3), 341–350. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i3.1435>
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jessica, A. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Universitas Buddhi Dharma*, 1(2), 1–15.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Effect of Profitability, Leverage, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.
- Nadya, K. (2023). *Daftar Saham Ritel di BEI: 32 Emiten, Market Cap Tertinggi Rp118 Triliun*. Idxchannel. <https://www.idxchannel.com/market-news/daftar-saham-ritel-di-bei-32-emiten-market-cap-tertinggi-rp118-triliun>
- Prihatini, C., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1505–1516. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14669>
- Santioso, L. (2025). The effect of profitability, firm size, and leverage on firm value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 3(1), 463–471.
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 1609–1617.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif kualitatif.
- Zhang, Q., & She, J. (2024). Digital transformation and corporate tax avoidance: An analysis based on multiple perspectives and mechanisms. *PLoS One*, 19(9 September), 1–30. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0310241>